

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam melaksanakan dan Menyusun laporan magang STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Tahun Akademik 2024 selama sebulan di Unit Umum dan Kepegawaian di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur. Dari hasil pembahasan Rumah Sakit Mata Masyarakat secara garis besar dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut ini:

1. RSMM Jawa Timur merupakan rumah sakit khusus tipe B milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur beralamat Jl. Ketintang Baru Sel. I No.1, Kota Surabaya. RSMM Jawa Timur melayani berbagai pelayanan yaitu IGD, rawat inap, rawat jalan, VIP, diagnostic imaging, farmasi, optik, dan sebagainya. RSMM memiliki ketenagaan terdiri atas PNS, PPPK, PPPT BLUD Non-PNS, dan MoU dengan 206 pegawai.
2. Mahasiswa Magang ditempatkan pada Unit Umum dan Kepegawaian, identifikasi data menggunakan *indepth interview* atau wawancara. Wawancara ini dilakukan bersama pihak Unit Umum dan Kepegawaian dengan beberapa permasalahan yang ada di proses absensi.
3. Identifikasi penentuan penyebab masalah menggunakan diagram tulang ikan, didapatkan akar masalah pada aspek *Man* (Kurangnya kesadaran dan tanggung jawab kedisiplinan absensi dari pegawai), *Method* (Pelaksanaan kebijakan dan peraturan), *Money* (Pemotongan TPP (Tambahkan Penghasilan Pegawai)), *Material* (Hukuman Disiplin sesuai Peraturan PP 94 tahun 2021 dan SK Tata Tertib RSMM, Sanksi administratif sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 66 Tahun 2023), dan *Machine* (Applikasi e-presensi).
4. Penyelesaian masalah dapat dilihat dari faktor penyebab masalah yang menggunakan metode diagram tulang ikan (fishbone). Untuk penyelesaian masalah Kurangnya kesadaran dan tanggung jawab kedisiplinan absensi

pegawai yaitu, kepala bidang/bagian melakukan pemeriksaan kehadiran dan memastikan bahwa semua staf yang seharusnya hadir sesuai dengan jadwal kerja mereka dan juga memberikan teguran/hukuman disiplin sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk mengatasi masalah Pelaksanaan kebijakan dan peraturan yaitu membuat SOP tentang kedisiplinan absensi pegawai. Dan untuk masalah Pemotongan TPP (Tambahan Penghasilan Pegawai) kebijakan pemotongan TPP harus diterapkan secara adil dan konsisten untuk semua pegawai, untuk Hukuman Disiplin sesuai Peraturan PP 94 tahun 2021 dan SK Tata Tertib RSMM, Sanksi administratif sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 66 Tahun 2023 harus sesuai dengan peraturan yg berlaku terhadap kebijakan disiplin, diharapkan dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan pegawai dan mengurangi kejadian pelanggaran kedisiplinan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis, maka yang dapat penulis berikann untuk Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Bagian/Bidang memeriksa staf di unitnya untuk memastikan bahwa mereka hadir tepat waktu, melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Hal ini termasuk memeriksa kinerja, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, memberikan umpan balik, dan memberikan bimbingan atau pelatihan jika diperlukan. Tujuannya adalah untuk memastikan efisiensi, produktivitas, dan kepatuhan dalam unit tersebut.
2. Memberikan pemahaman kepada pegawai terkait menaati ketentuan jam kerja sesuai dengan peraturan kedisiplinan absensi.